

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya dimana memuat hasil dan pembahasan, maka pada penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Produksi Biji Kakao, Harga Internasional Biji Kakao dan Nilai Tukar terhadap Ekspor Kakao Olahan Indonesia” diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada hasil penelitian, produksi biji kakao dinyatakan berpengaruh negatif serta tidak signifikan pada volume ekspor kakao olahan periode 2006-2020. Dari hasil pembahasan ini, diketahui bahwa produksi biji kakao bukan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan ekspor kakao olahan. Hal ini dikarenakan pada periode tersebut ditemukan banyak tanaman yang rusak dan terserang hama, sehingga produktivitas tidak bisa maksimal.
2. Berdasarkan pada hasil penelitian, harga internasional dinyatakan berpengaruh negatif serta tak signifikan pada peningkatan volume ekspor kakao olahan periode 2006-2020. Dengan demikian membuktikan bahwa apabila harga internasional naik setiap 1US\$, akan diikuti penurunan volume ekspor kakao olahan sebanyak 1Kg. Maka dapat ditemukan kesimpulan bahwa harga internasional biji kakao bukan salah satu faktor yang turut berpengaruh pada peningkatan ekspor kakao olahan Indonesia. Hal ini dikarenakan mungkin variabel harga internasional lebih berpengaruh pada variabel nilai ekspor. Pada variabel volume ekspor lebih berkaitan

dengan kuantitas dan kualitas dari produknya. Sementara harga yang akan memberikan pengaruh pada nilai ekspor.

3. Berdasarkan pada hasil penelitian, nilai tukar berpengaruh positif serta signifikan pada peningkatan ekspor kakao olahan periode 2006-2020. Dengan demikian membuktikan bahwa apabila terjadi kenaikan kurs sebesar Rp 1/US\$ maka ekspor juga akan mengikuti tren peningkatan. Begitu juga sebaliknya, jika kurs melemah maka volume ekspor kakao olahan juga turut mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan apabila kurs rupiah terhadap dollar Amerika mengalami penguatan secara berkala, maka volume ekspor juga akan meningkat. Akan tetapi berbanding terbalik bilamana kurs rupiah melemah, maka volume ekspor akan mengalami penurunan.
4. Berdasarkan pada hasil penelitian, seluruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

5.2 Saran

Berdasarkan pemaparan pada hasil penelitian bab sebelumnya, maka peneliti bermaksud menuliskan saran yang semoga berguna ke depannya untuk semua pihak baik lembaga maupun penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga

Seperti yang sudah diterangkan pada hasil penelitian di atas, bahwasannya produksi biji kakao sempat mengalami penurunan dikarenakan banyaknya tanaman kakao yang rusak dan kurang perawatan, sehingga hal ini bisa menyebabkan ketersediaan kakao dalam negeri

menurun. Jika produktivitas kakao menurun dalam waktu yang lama juga akan berpengaruh pada kinerja ekspor baik dalam bentuk kakao mentah maupun kakao olahan. Dan juga kondisi nilai tukar yang berfluktuatif juga akan berpengaruh terhadap penawaran ekspor.

Hal ini bisa dilakukan dengan mengadakan sosialisasi secara langsung kepada petani kakao yang membahas tentang perawatan yang baik dan benar tanaman kakao agar produktivitas kakao bisa maksimal dan tindakan preventif agar tanaman tidak mudah diserang hama ataupun penyakit yang pada akhirnya menyebabkan tanaman rusak.

Serta diharapkan untuk lebih menjaga kestabilan neraca perdagangan salah satunya bisa dilakukan dengan cara mengurangi impor dan memperbanyak ekspor agar keseimbangan perekonomian negara tidak terganggu.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Adapun saran untuk peneliti kedepannya yang berminat untuk melakukan observasi lebih lanjut mengenai ekspor komoditi kakao diantaranya :

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya lebih mengkaji teori yang ada dari berbagai sumber dan referensi agar bisa mengetahui lebih lanjut apa yang menyebabkan suatu teori tidak sesuai dengan penelitian.
2. Diharapkan juga menambah variabel lain yang dimungkinkan untuk melihat pengaruhnya terhadap ekspor, agar menjadi referensi bagi instansi terkait agar lebih memperhatikan variabel yang berpengaruh.

3. Serta dalam proses pengumpulan data agar lebih dipersiapkan untuk mengambil lebih banyak sampel dari yang dibutuhkan agar ketika ingin menambah sampel bisa dilakukan dengan cepat.